BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan secara keseluruhan hasil penelitian yaitu Identifikasi Persepsi Masyarakat Tentang Pengaruh *Slum Area* Terhadap Kawasan *Heritage* Kota Bandung (Studi Kasus: Kelurahan Braga), rekomendasi dan kelemahan Studi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Bagian akhir dari penelitian ini yaitu menyimpulkan hasil penelitian, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Kondisi Kekumuhan Permukiman (RW 04, 06, dan 08) Kelurahan Braga

Berdasarkan hasil identifikasi kondisi kekumuhan permukiman di wilayah studi diketahui sebagai berikut.

Kondisi permukiman yang ada saat ini dengan jumlah penduduk yang tinggal di wilayah studi dikategorikan padat penduduk dengan pendapatan masyarakat dibawah upah minimum regional. Satu bangunan rumah ditempati lebih dari lima orang dan lama tinggal lebih dari lima belas tahun, fisik dari bangunan rumah yang semi permanen dan status kepemilikan lahan yang merupakan milik pemerintah.

Selain itu, kondisi sarana dan prasarana di wilayah studi masih belum terlayani dengan baik dikarenakan kondisinya yang kurang terawat dan masih minimnya pelayanan akan sarana dan prasarana penunjang kebutuhan masyarakat seperti ruang terbuka, air bersih, drainase, jalan dan sampah.

Sehingga Kondisi kekumuhan permukiman memberi dampak terhadap kawasan Heritage Braga dari segi lingkungan maupun sosial.

5.1.2 Pola Interaksi Masyarakat *Slum Area* dengan Kegiatan di Kawasan *Heritage* Braga

Masyarakat *slum area* dengan kegiatan-kegiatan di Kawasan Braga adanya hubungan timbal balik yang mendukung dalam mempopularitaskan dan menaikan kualitaskan Kawasan *Heritage* Braga baik yang bersifat positif maupun negatif dalam pola interaksi tersebut.

5.1.3 Persepsi Masyarakat tentang Pengaruh *Slum Area* terhadap Kawasan *Heritage* Braga

Penilaian pengelola usaha mengenai pengaruh slum area terhadap Kawasan Heritage Braga, bahwa aktivitas dari masyarakat slum area mempengaruhi kondisi pedestrian, kondisi jalan heritage, kondisi persampahan, kerapatan bangunan, kenyamanan dan keamanan pengunjung.

Sedangkan, penilaian pengunjung bahwa aktivitas dari masyarakat *slum area* berpengaruh terhadap kondisi pedestrian, kondisi jalan, kerapatan bangunan, kenyamanan dan Keamanan di Kawasan *Heritage* braga.

Berbeda dengan penilaian pengelola usaha dan pengunjung, penilaian masyarakat *slum area* ini sendiri menilai bahwa tidak ada pengaruh dari aktivitas masyarakat terhadap kondisi lingkungan dan sosial di Kawasan *Heritage* Braga.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang disampaikan untuk masukan ke pemerintah, meliputi :

- Sebaiknya Pemerintah menjadikan kawasan *Heritage* Braga sebagai kawasan peninggalan sejarah yang memiliki potensi konservasi.
- Pemerintah harus melakukan penyuluhan akan pentingnya kawasan wisata *Heritage*, khususnya Jalan *Heritage* Braga kepada masyarakat Kota Bandung terlebih untuk masayarakat penduduk sekitar, agar kawasan perdagangan lama Kota Bandung ini dapat dilestarikan.
- Pemerintah perlu membantu masyarakat dalam revitalisasi bangunan dan lingkungan kumuh yang berada di permukiman kumuh di Kawasan *Heritage* Braga.

- Pemerintah lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta, dan masayarakat dalam mempromosikan Kawasan *Heritage* Braga.

5.3 Kelemahan Studi

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan studi, yaitu:

- Tidak memiliki Variabel Baku mengenai pengaruh *Slum Area* terhadap Kawasan *Heritage* sehingga harus membentuk Variabel baru untuk dijadikan variabel penelitian.
- Tidak melihat presepsi dari Pemerintah Kota Bandung terhadap eksistensi Kawasan *Heritage* Braga.